

Penggeledahan Kantor KONI Kediri Terkait Dugaan Korupsi Dana Hibah

Prijo Atmodjo - KEDIRI.TELISIKFAKTA.COM

Feb 15, 2026 - 07:07



Tim Penyidik Kejaksaan Kabupaten Kediri melakukan penggeledahan kantor KONI Kab Kediri secara intensif

KEDIRI - Suasana tegang menyelimuti Kantor Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Kediri pada Senin, 10 Februari 2026. Tim Penyidik Pidana Khusus (Pidsus) Kejaksaan Negeri (Kejari) Kabupaten Kediri melakukan penggeledahan intensif sebagai bagian dari upaya pengumpulan bukti terkait dugaan penyimpangan dana hibah selama periode tahun anggaran 2019 hingga 2021.

Langkah hukum ini, yang dipimpin langsung oleh Kepala Seksi (Kasi) Pidsus Kejari Kabupaten Kediri, berlangsung di bawah pengawasan ketat. Para penyidik tak kenal lelah menyisir setiap sudut ruangan, mencari petunjuk dan bukti tambahan yang krusial untuk memperkuat konstruksi perkara yang tengah mereka tangani. Ini adalah momen penting, di mana kebenaran tentang aliran dana hibah yang seharusnya menunjang prestasi atlet Kediri mulai diurai.

Anwar Wibisana, Kasi Intel Kejari Kabupaten Kediri, mengonfirmasi bahwa penggeledahan ini merupakan rangkaian strategis dalam penyidikan. Tujuannya jelas: mengumpulkan alat bukti yang kokoh. "Tim penyidik telah memeriksa sejumlah ruangan dan mengamankan dokumen serta berkas yang diduga kuat berkaitan dengan perkara tersebut. Dokumen-dokumen ini sangat penting untuk memperjelas aliran dana hibah KONI selama periode 2019 sampai 2021," ujar Anwar Wibisana dalam keterangan tertulisnya, Minggu (15/2/2026).

Kasus ini menyita perhatian publik, mengingat dana hibah yang dipermasalahkan sejatinya diperuntukkan bagi pembinaan atlet dan peningkatan prestasi olahraga di Kabupaten Kediri. Adanya dugaan ketidakberesan dalam pengelolaan anggaran selama tiga tahun berturut-turut ini tentu menimbulkan keprihatinan mendalam.

Penggeledahan ini bukan sekadar formalitas, melainkan langkah krusial untuk memperkuat pembuktian dugaan penyelewengan anggaran. Tim berburu bukti fisik, terutama laporan pertanggungjawaban (LPJ) yang dinilai mencurigakan. Semua ini dilakukan demi melengkapi berkas perkara secara komprehensif sebelum melangkah ke tahap krusial berikutnya, yakni penetapan tersangka.

Kejari Kabupaten Kediri berkomitmen penuh terhadap proses penyidikan yang transparan dan profesional. Diharapkan, penggeledahan ini mampu membuka tabir dugaan praktik korupsi yang merugikan keuangan negara di sektor olahraga daerah. Saat ini, tim penyidik tengah melakukan inventarisir terhadap barang bukti yang telah diamankan, yang selanjutnya akan dianalisis oleh tim ahli dan auditor.